

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era yang semakin berkembang terutama dalam perekonomian di bidang keuangan sudah seharusnya lembaga keuangan bisa memberikan fasilitas yang menunjang bagi kebutuhan masyarakat yang semakin modern. Sistem keuangan yang baik mampu memberikan dampak yang sangat signifikan bagi kelancaran perekonomian, karena pada dasarnya sistem keuangan merupakan bagian yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Adanya lembaga keuangan perbankan diharapkan mampu menjadi solusi terbaik bagi masyarakat untuk menyimpan dana dengan aman dan menjadi lembaga penyalur dana yang baik guna membantu kebutuhan masyarakat luas.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan:

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Lembaga keuangan perbankan memiliki fungsi sebagai lembaga perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak lain yang membutuhkan dana (*deficit unit*), sekaligus bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka pemerataan perekonomian kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Lembaga keuangan di Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, ditandai dengan adanya perkembangan dari segi pelayanan maupun teknologi yang diterapkan. Sehingga banyak bank berlomba-lomba menciptakan layanan dan jasa yang lebih unggul kepada nasabah. Baik dari segi teknologi, kualitas sumber daya manusia, maupun produk-produk serta jasa yang ditawarkan oleh bank. Semakin berkualitas layanan jasa pada suatu bank maka akan menarik lebih banyak nasabah sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja bank.

Berdasarkan aktivitas perbankan baik *funding*, *lending* maupun *service*. Bank berperan sebagai lembaga perantara antara *deficit unit* yang membutuhkan bantuan dari *surplus unit*. Peran ini direalisasikan dalam kegiatan perbankan dengan salah satu produk bank yaitu kredit. Menurut Pasal 1 ayat 11 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 kredit:

“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Permintaan masyarakat akan kredit di Indonesia sendiri semakin meningkat dipengaruhi dengan adanya desakan ekonomi pada masyarakat yang kian hari semakin menghimpit. Oleh sebab itu, banyak bank yang berlomba-lomba memberikan fasilitas kredit yang ditawarkan mulai dari bentuk jaminan, suku bunga yang ditetapkan dan jangka waktu kredit, maksimal angsuran, serta persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan jenis kredit yang diberikan. Adanya pengelolaan yang baik pada kredit akan membantu bank

untuk bisa meningkatkan pendapatan yang akan diterima dari adanya penyaluran atau pemberian kredit, pendapatan itu bisa berupa pendapatan bunga.

Di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk atau dikenal dengan *call name* Bank BJB memiliki beberapa produk kredit dengan keunggulan yang berbeda dari setiap jenis kredit yang disediakan untuk membantu perekonomian masyarakat, salah satunya adalah Kredit Purna Bhakti. Kredit ini merupakan fasilitas kredit yang diperuntukan bagi nasabah pensiun yang dana pensiunnya disalurkan oleh Bank BJB. Kegiatan pemberian kredit tentu sangat dibutuhkan adanya prosedur yang baik guna mencegah terjadinya resiko pemberian kredit yang tidak sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku, seperti halnya nasabah yang kurang paham terkait prosedur pemberian kredit baik itu dari segi dokumen persyaratan pengajuan kredit yang harus dilengkapi tetapi pada kenyataannya pada saat pengajuan kredit sering kali ada dokumen yang dibawa kurang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bank, sehingga pihak bank mengalami kesulitan melakukan analisa kredit dan harus menunggu berkas tersebut dilengkapi oleh nasabah. Maka dari itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah harus terjalinnya komunikasi yang baik antara pihak bank dengan nasabah yang ingin mengajukan kredit terkait prosedur pemberian Kredit serta syarat-syarat yang harus dilengkapi bagi nasabah pensiun yang hendak mengajukan Kredit Purna Bhakti di Bank BJB.

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah diteliti diantaranya, menurut Ningtyas (2015) menjelaskan prosedur pemberian kredit di bank harus benar dan

semestinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga resiko terhadap kredit macet dapat diminimalisir. Menurut Oktaviani (2014) juga menjelaskan bahwa dalam penyaluran kredit kepada nasabah, bank menghadapi banyak risiko salah satunya ialah tidak kembalinya uang yang telah dipinjamkan kepada nasabah, sehingga sebelum terjadi pemberian kredit kepada nasabah bank haruslah mempunyai keyakinan bahwa nasabah tersebut dapat membayar kembali sejumlah uang yang telah ia pinjam, dengan cara menilai kelayakan calon debitur tersebut sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ada, serta memproses dalam system dan prosedur yang berlaku.

Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna dalam praktik pemberian kredit masih ditemukan adanya permasalahan seperti terdapat informasi yang kurang jelas mengenai syarat-syarat pemberian kredit baik itu berupa perlengkapan dokumen yang harus dilampirkan, serta prosedur pemberian kredit dari bank juga kurang begitu dipahami oleh nasabah pensiunan yang sudah berusia lanjut, sehingga diperlukan adanya komunikasi terkait penjelasan yang ekstra bagi nasabah pensiunan yang hendak mengajukan kredit.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul tugas akhir yaitu **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PURNA BHAKTI PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN TBK KANTOR CABANG SINGAPARNA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan penulis yang diuraikan pada latar belakang, maka pembahasan akan dititikberatkan pada permasalahan pokok yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apa saja syarat-syarat yang harus dilengkapi seorang pensiun yang hendak mengajukan Kredit Purna Bhakti di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singapura?
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Purna Bhakti pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singapura?
3. Hambatan apa yang ditemukan pada prosedur pemberian Kredit Purna Bhakti pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singapura?
4. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan pada prosedur pemberian Kredit Purna Bhakti pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singapura?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai oleh penulis berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Persyaratan yang harus dilengkapi oleh pensiun yang hendak mengajukan Kredit Purna Bhakti di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singapura.

2. Prosedur pemberian Kredit Purna Bhakti pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna.
3. Hambatan-hambatan pada prosedur pemberian Kredit Purna Bhakti pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna.
4. Solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan pada prosedur pemberian Kredit Purna Bhakti pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian yang dilakukan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur pemberian kredit yang dilakukan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat penyelesaian Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Universitas Siliwangi, untuk menambah wawasan pengetahuan dan berfikir dalam penerapan teori yang didapat selama

perkuliahan terhadap pelaksanaan kerja nyata pada lembaga keuangan perbankan.

b. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi perusahaan untuk bisa meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat luas, khususnya di bidang penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan pedoman pelaksanaan kredit dengan segala kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya agar tingkat kualitas kredit dapat terjaga dengan baik.

c. Bagi Program Studi

Adanya penelitian ini dapat memberikan informasi secara nyata terkait implementasi pemberian kredit khususnya kredit pensiun pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna, sehingga dapat dijadikan acuan pengembangan dan penyesuaian pembelajaran baik dari segi materi dan praktek yang dilakukan di Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Universitas Siliwangi.

d. Bagi pihak lain

Dapat dijadikan bahan informasi bagi pihak lain khususnya para pensiun yang dananya tersalurkan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di salah satu Bank Umum milik Pemerintah Daerah yang bergerak di bidang kegiatan usaha komersil dengan kegiatan utama menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada:

Nama Perusahaan : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk

Nama Bank : Bank BJB

Kode Bank : 110

Nama Kantor : Kantor Cabang Singaparna

Status Kantor : Kantor Cabang

Alamat : Jl. Raya Timur Cikiray No 76, Sukamulya, Kecamatan
Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat

Kode Pos : 46197

Telp : 0265-541196

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis dimulai dari tanggal 3 Januari 2022-14 Maret 2022. Berikut jadwal penelitian:

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna																
2	Pengajuan SK bimbingan Tugas Akhir																
3	Pengajuan judul ke Pembimbing 1 dan 2																
4	Acc judul oleh pembimbing 1 dan 2																
5	Penyusunan draft Tugas Akhir																
6	Proses bimbingan penyusunan Tugas Akhir																
7	Sidang Tugas Akhir																
8	Revisi Tugas Akhir																

Sumber: data diolah oleh penulis, 2022